

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pancake merupakan salah satu kuliner yang saat ini trendnya sangat pesat terutama dikalangan anak muda. Pancake salah satu jenis makanan yang merupakan kue berbahan dasar tepung, telur, gula, susu dan margarin. Pancake memiliki tekstur yang lembut dan rasa manis. Trend kuliner tidak hanya menekankan cita rasa tetapi juga dalam keunikan bentuk dan rasa. Selain itu, pancake dapat berinovasi menjadi salah satu jajanan di kalangan pasar seperti mini pancake.

Memulai dan mengembangkan sebuah usaha mini pancake *OneBites.Pancake* yaitu dengan terpikirnya inovasi terbaru dari pancake menjadi mini pancake agar memudahkan konsumen menyantap pancake. Usaha mini pancake di Makassar masih sangat minim, karena kebanyakan hanya usaha pancake pada umumnya, maka dari itu salah satu terbentuknya *OneBites.Pancake* menjadi salah satu usaha pancake di Makassar. Saat ini, tidak ada data resmi yang spesifik mengenai jumlah usaha mini pancake di Makassar. Namun, berdasarkan informasi yang tersedia, terdapat beberapa usaha mini pancake yang beroperasi di kota tersebut.

Salah satu faktor kunci dalam keberhasilan sebuah usaha kuliner adalah menerapkan sistem POAC (*Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*) strategi POAC diimplementasikan dalam manajemen pemasaran yang diterapkan. Strategi pemasaran meliputi berbagai upaya yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk memperkenalkan produk dan menarik pembeli. Penerapan strategi

pemasaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas penjualan baik dari segi kuantitas maupun kepuasan pelanggan.

Manajemen produksi merupakan aktivitas untuk mewujudkan suatu produk yang sesuai dengan tujuan, adanya manajemen produksi membantu organisasi untuk mengatur berbagai sumber daya yang ada dalam organisasi untuk menciptakan produk yang sesuai dengan tujuan organisasi (Risky, dkk 2024).

Produksi adalah kemampuan untuk menghasilkan suatu produk dan menyediakan produk yang diperoleh dari bahan mentah menjadi produk akhir yang memiliki kualitas yang baik serta siap dipasarkan. Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penciptaan suatu barang, jasa atau kombinasinya, melalui proses transformasi dari masukan sumber daya produksi menjadi barang atau jasa yang diinginkan (Ainisyifa & Suryati, 2025)

Manajemen produksi memainkan salah satu peran penting, dimana reputasi perusahaan berasal dari produk yang akan dijual perusahaan, dan produk tersebut harus dibentuk dengan sempurna melalui pendekatan manajemen Produksi yang benar. Pada dasarnya kegiatan produksi memiliki tanggung jawab untuk memuaskan pelanggan dan mutu produk harus dapat diandalkan kualitasnya. Manajemen Produksi memainkan peran kunci dalam menentukan perencanaan produksi. Manajer produksi memutuskan dan menentukan penjadwalan dan memilih jalur kerja dan urutan operasi yang tepat, optimal dan ekonomis. Tujuan utamanya adalah untuk menentukan urutan operasi yang paling ekonomis yang harus diikuti dalam proses manufaktur (Rudiawan, 2021).

Pengemasan merupakan bagian penting di dalam proses produksi. Hal ini dikarenakan pengemasan berfungsi untuk dapat meningkatkan kualitas dan juga keamanan, khususnya di dalam produk pangan. Penelitian ini akan melihat mengenai bagaimana pemanfaatan dari teknologi packaging untuk dapat meningkatkan kualitas dan keamanan pangan produk lokal. Pembungkus dan pelapis bertindak sebagai penghalang untuk melindungi makanan dari pembusukan atau kontaminasi, mempertahankan vitamin dan nutrisi lainnya, dan menjaga nilai gizi makanan.

Pengemasan makanan memainkan peran penting dalam melindungi produk makanan selama penyimpanan dan transportasi dari pabrik ke konsumen, dan merupakan bagian integral dari pengolahan makanan. Fungsi utama pengemasan makanan adalah untuk melindungi produk makanan dari faktor lingkungan dan industri seperti polusi mikroba dan kimia, oksigen, uap air dan cahaya (Safirin, dkk 2021).

1.2. Tujuan

Adapun tujuan dari produk *OneBites.Pancake* sebagai tugas akhir non skripsi yang dapat dilihat sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan penerapan manajemen produksi yang meliputi POAC (*planning, organizing, actuating, dan controlling*).
2. Mengembangkan desain kemasan produk *OneBites.Pancake*
3. Menganalisis permasalahan pada usaha *OneBites.Pancake*

1.3. Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan tugas akhir non skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha, manfaatnya yaitu menambah pemahaman tentang manajemen produksi khususnya dalam *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.
2. Bagi penulis, meningkatkan dan mengembangkan pemahaman mengenai masalah dari manajemen produksi serta mengetahui pengembangan dari kemasan pada usaha.
3. Bagi pihak lain, menjadikan salah satu referensi untuk meningkatkan kreatifitas pada kemasan usaha serta manajemen produksi.